

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiono, 2012:7) pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel. Dalam arti lain, pendekatan kuantitatif adalah metode untuk memecahkan suatu masalah atau gejala dengan cara meneliti populasi atau sampel yang terlibat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Jenis penelitian deskriptif berusaha menggambarkan suatu gejala sosial yang bertujuan untuk menggambarkan suatu gejala itu sendiri. Dalam penelitian ini analisis diskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi keteladanan guru dan akhlak siswa.

B. Variabel Penelitian

Sugiono (2013:61-63) menjelaskan bahwa variabel *independen* disebut sebagai variabel stimulus yang artinya variabel bebas. Variabel bebas merupakan yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel *dependen* sering disebut variabel output atau konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Berdasarkan uraian tersebut dapat di tentukan sebagai berikut :

1. Variabel *Independen* (Bebas)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi variabel terikat adalah keteladanan guru. Alat ukur keteladanan guru adalah koefisien berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Wiyani

2. Variabel *Dependen* (Terikat)

Dalam penelitian ini yang menjadi akibat dari variabel bebas adalah akhlak siswa. Alat ukur akhlak siswa adalah koefisien berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Hidayati.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang didirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat diobservasi, (Nasution 2003:43). Batasan pertama yang selalu muncul dalam kaitannya dengan metodologi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan penelitian berlangsung (Riodani, 2015:68). Berdasarkan uraian diatas, peneliti lebih setuju dengan pernyataan Nasution karena lebih sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. Penelitian ini berlokasi di SMP Muhammadiyah 1 Bantul.

D. Subyek Penelitian

Diliat dari sisi penyedia data subyek penelitian data disini diartikan sebagai pihak-pihak yang dijadikan sumber data. Jika dikelompokkan maka subyeknya dapat berupa manusia dan benda (Darajat, 2009:31). Subyek penelitian ini adalah SMP Muhammadiyah 1 Bantul.

1. Populasi

Sugiyono (2013:117) menjelaskan bahwa populasi merupakan wilayah general berupa objek atau subyek yang memiliki kualitas dan memiliki karakteristik tentu yang akan diteliti oleh peneliti dan kemudai akan ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Sukardi (2003:53) populasi adalah semua anggota kelompok, peristiwa dan benda yang berda di suatu tempat secara bersamaan dan secara terencana menjadi target penelitan yang kemudian ditarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, populasi dengan sederhana disebut dengan kelompok orang yang menjadi target penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Bantul. Siswa kelas VIII terdiri dari 5 kelas, dengan jumlah keseluruhan siswa kelas VIII adalah 164 siswa.

Tabel 2
Jumlah Populasi

| Kelas VIII | | | | |
|------------|----|----|----|----|
| A | B | C | D | E |
| 33 | 33 | 33 | 33 | 32 |
| 164 | | | | |

2. Sampel

Menurut Sugiono (2013:118) menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian atau turunan dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi tersebut. Sedangkan menurut Riduwan & Akdon (2007:253) mengemukakan bahwa jika subyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil sampel semua, sehingga penelitian tersebut dapat dikatakan sebagai penelitian populasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, karena jumlah populasi penelitian mencapai 164 orang, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan sampel.

Untuk menentukan jumlah sampel yang diambil, peneliti menggunakan rumus dari Slovin dalam Riduwan dan Akdon (2007:245), yaitu :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d² = Presisi (ditetapkan 10%)

Dengan demikian dalam menentukan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{164}{164 \cdot 0.1^2 + 1}$$

$$n = \frac{164}{1.64 + 1}$$

$$n = \frac{164}{2.64}$$

$$n = 62.12$$

Hasil dari penghitungan menggunakan rumus tersebut adalah 62.12 yang dibulatkan menjadi 62. Jadi jumlah anggota sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 62 siswa.

Berdasarkan hasil penentuan jumlah sampel, selanjutnya menentukan jumlah samper setiap kelasnya, adalah sebagai berikut:

$$\text{Kelas A} = \frac{33}{164} \times 62 = 12.47$$

Jumlah siswa kelas A, B, C dan D sama 33 siswa.

$$\text{Kelas E} = \frac{32}{164} \times 62 = 12.09$$

Berdasarkan perhitungan perhitungan diatas, maka diperoleh penentuan jumlah sampel setiap kelas adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Jumlah Sampel Penelitian

| Kelas | Jumlah Sampel |
|--------|---------------|
| A | 14 siswa |
| B | 14 siswa |
| C | 14 siswa |
| D | 14 siswa |
| E | 14 siswa |
| Jumlah | 70 siswa |

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*, dimana peneliti memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi yang kemudian akan dijadikan sampel penelitian.

Kemudian untuk pengambilan sampel, peneliti menggunakan *Simple Random Sampling*. *Simple* berarti sederhana, hal ini karena proses pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan atau memperhatikan starta yang terdapat dalam populasi. Sedangkan *Random Sampling* merupakan usaha pengambilan sampel yang dilakukan peneliti dengan cara memberi kesempatan yang sama pada semua populasi untuk mengisi angket, kemudian setelah data didapat peneliti mengambil data secara acak sejumlah sampel yang telah ditentukan.

4. Teknik pengumpulan data

Dalam teknik pengumpulan data terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian data dan instrumen pengumpulan data. Kualitas instrumen berhubungan dengan validitas dan reliabilitas instrumen, sedangkan kualitas pengumpulan data berhubungan dengan ketentuan cara yang digunakan untuk pengambilan data (Sugiyono 2013:193).

Teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini adalah menggunakan skala keteladanan dan skala akhlak. Sumber data yang digunakan merupakan sumber data primer. Dimana sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dengan cara mengisi skala. Akan tetapi untuk mendapatkan data yang lengkap, peneliti menggunakan metode penelitian berupa angket, observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Angket atau koesioner

Angket atau koesioner merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pernyataan atau pertanyaan sesuai dengan variabel yang disusun sesuai dengan kaidah-kaidah pengukuran sehingga jawaban dari semua pernyataan atau pertanyaan dapat menggambarkan keadaan variabel yang sebenarnya (Musatafa, 2009:99). Angket pada penelitian ini terdiri dari aitem-aitem yang berupa pernyataan yang berkaitan dengan variabel keteladanan guru dan akhlak siswa.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup dan cara pengisiannya dengan memberikan tanda centang pada

jawaban yang sesuai. Angket tertutup adalah kumpulan pernyataan yang disertai dengan pilihan jawaban yang dapat dipilih responden. Jawaban alternatif yang disediakan peneliti yaitu selalu (SS), sering (S), kadang-kadang (KD) dan tidak pernah (TP). Pernyataan angket terdapat 2 jenis, yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* merupakan pernyataan yang mendukung indikator sedangkan pernyataan *unfavourable* merupakan pernyataan yang bertolak belakang dengan indikator yang digunakan. Penskoran angket dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 4
Penskoran Koesioner

| <i>Favourable</i> | | | | <i>Unvavourable</i> | | | |
|-------------------|---|----|----|---------------------|---|----|----|
| SS | S | KD | TP | SS | S | KD | TP |
| 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 |

Mustafa, 2009:78

Pemberian bobot penskoran digunakan untuk menyaring data yang diperoleh melalui jawaban yang diberikan dari responden. Selanjutnya setelah proses penskoran, melakukan analisis data menggunakan rumus statistik yang digunakan dalam teknik analisis data.

b. Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas observasi sebenarnya tidak hanya tersebut kepada pengamatan yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung Ngilim Purwanto (1985) dalam Khilmiah (2016:230). Observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat fenomena yang menunjukkan gejala-gejala yang

berhubungan dengan keteladanan guru yang berkaitan dengan akhlak siswa dan kondisi akhlak siswa.

c. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/ pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu (Khilmiyah, 2016:261). Dalam arti lain, wawancara dilakukan dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dengan dengan obyek penelitian dengan tujuan mendapatkan keterangan-keterangan untuk memecahkan suatu permasalahan.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur, wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan (Khilmiyah, 2016:262). Sehingga pada wawancara terstruktur ini peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, jadi semua responden siberi pertanyaan yang sama, dengan kata-kata dan urutan yang seragam. Wawancara digunakan untuk mencari data guna melengkapi data hasil dari analisis data menggunakan uji statistik regresi linier sederhana.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran (Khilmiyah, 2016:280). Dalam arti lain,

dokumentasi dapat dikatakan sebagai salah satu metode kualitatif dengan menganalisis dokumen yang didapat. Dokumentasi digunakan untuk mencari data pendukung informasi yang diberikan responden setelah proses pengambilan data menggunakan angket dan wawancara.

5. Validitas dan Reabilitas

a. Validitas

Validitas merupakan ukuran untuk mengukur seberapa valid dan seberapa sahih suatu instrumen (Arikunto 2010:168). Berdasarkan penjelasan tersebut, instrumen yang valid merupakan instrumen yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan bahwa data yang terkumpul tidak menyimpang dari variabel yang diteliti.

Setelah diadakannya uji validitas, kemudian data ditabulasikan dengan bantuan *Microsoft Excel* dan kemudian diolah menggunakan SPSS untuk menentukan kevalidan instrumen tersebut. Validitas instrumen diuji menggunakan koefien *product moment* dari *Kark Pearson*, (Arikunto, 2010:178)

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien *product moment*

N = Jumlah responden

X = skor tiap butir

| | |
|-----------|--|
| Y | = Jumlah skor semua item |
| XY | = Jumlah perkalian antara variabel x dan y |
| X^2 | = Jumlah kuadrat X |
| Y^2 | = Jumlah kuadrat Y |
| $\sum XY$ | = Jumlah skor X dan Y |

Selain dihitung menggunakan rumus diatas, validitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan program *SPSS for windows* versi 17.0. Aitem soal dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Sedangkan aitem yang dikatakan tidak valid apabila nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} . Dalam penelitian ini r_{tabel} yang diperoleh dari $n - 2$ dimana $n =$ jumlah sampel.

b. Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan instrumen yang dapat jika digunakan untuk mengukur obyek yang sama, maka akan mendapatkan hasil yang sama (Sugiyono, 2013:173).

Pengujian reabilitas instrumen dapat dilakukan menggunakan dua cara, yaitu secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian reabilitas instrumen dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, maupun gabungan keduanya. Sedangkan secara internal merupakan pengujian instrumen dengan cara menganalisis butir-butir dalam instrumen dengan menggunakan teknik tertentu (Sugiyono 2013:183-185).

Penelitian ini menggunakan *internal consistency* untuk menguji reabilitas instrumen. *Internal consistency* merupakan uji reabilitas dengan

cara menguji cobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh selanjutnya dianalisis untuk menentukan tingkat reabilitas instrumen.

Dalam penelitian ini teknik analisis untuk menentukan reliabilitas instrumen adalah menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2010:180).

$$r^{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha_t^2} \right]$$

keterangan :

r^{11} = Reabilitas instrumen

k = Jumlah pertanyaan

α_t^2 = Varians total

$\sum \alpha_i^2$ = varians butir

Untuk menghitung varians total adalah sebagai berikut :

$$\alpha_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

α_t^2 = Varians total

N = Jumlah responden

6. Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Anas Sudjiono (2006:40) menjelaskan tabel distribusi frekuensi data berkelompok adalah salah satu jenis tabel statistik yang didalamnya disajikan pencaran frekuensi dari angka-angka tersebut kemudian dikelompok-kelompokkan. Tabel distribusi frekuensi pada umumnya

digunakan untuk menyusun data yang memiliki kuantitas yang besar dengan mengelompokkan dalam interval-interval kelas yang sama panjang.

Langkah membuat tabel distribusi frekuensi :

1) Menentukan nilai maximum dan minimum.

Menentukan nilai maksimum minimum pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS *versi* 17.0

2) Menentukan banyak kelas interval.

Kelas interval (k) adalah selang interval tertentu yang membagi data menjadi beberapa kelompok. Peneliti menentukan jumlah kelas dengan cara yang ditemukan oleh H.A. Sturges tahun 1926, yaitu :

$$k = 1 + 3.3 \log n$$

keterangan :

k = jumlah kelas

$\log n$ = log (jumlah sampel)

jumlah kelas pada penelitian ini yaitu : $k = 1 + 3.3 \log n$

$$k = 1 + 3.3 \log 70$$

$$k = 1 + 3.3 (1.84)$$

$$k = 7.072$$

Jadi, banyak kelas pada penelitian ini adalah 7.072 atau dibulatkan menjadi 7 interval. Urutan kelas interval dimulai dari nilai minimal yang disusun hingga nilai maximal.

3) Menentukan panjang kelas (p).

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung panjang kelas yaitu menurut Sudjiono (2006:43) :

$$p = \frac{\text{range}}{\text{banyak kelas}}$$

4) Menentukan katagori.

Tingkat gejala yang diamati terbagi menjadi tiga kategori. Menentukan katagori menggunakan rumus menurut Hadi, (2004:95) adalah :

$$\text{Mean} + 1SD \text{ keatas} = \text{tinggi}$$

$$(\text{mean} - 1SD) \text{ s.d. } (\text{mean} + 1SD) = \text{sedang}$$

$$\text{Mean} - 1SD \text{ kebawah} = \text{rendah}$$

b. Uji Regresi

Uji regresi linier sederhana merupakan uji analisis untuk menghitung dan mengetahui ada tidaknya pengaruh antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel yang menjadi variabel independen adalah keteladanan guru (x) dan variabel dependen adalah akhlak siswa (y). Rumus Regresi Linier Sederhana ditunjukkan sebagai berikut :

$$y = a + bx$$

dimana y adalah variabel dependen; x adalah variabel independen; a adalah sebuah konstanta, dan b adalah koefisien dari x.

7. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010:101) menjelaskan bahwa instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data

atau informasi. Instrumen pengumpulan dapat berupa angket, *checklist*, pedoman wawancara, panduan pengamatan, tes, skala psikologi dan lain sebagainya.

Penelitian ini menggunakan skala psikologi dalam proses pengambilan data keteladanan guru. Periantalo (2015:3) menjelaskan bahwa skala psikologi. Skala psikologi digunakan untuk menguji aspek nonkognitif, kemudian aspek di ungkap menggunakan item dan menghasilkan skor yang didapat dari perhitungan item.

Model penskalaan pada penelitian ini menggunakan skala *likert*. Sugiyono (2013:134) menjelaskan bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang hubungannya dengan fenomena sosial. Menurut Periantalo (2015:64) dalam skala *likert* terdapat dua macam item, yaitu *favorable* (F) dan *unfavorable* (UF). *Favorable* mengarah pada hal yang akan di ungkap, sedangkan *unfavorable* merupakan kebalikan dari hal yang akan diungkap di ungkap. Jawaban yang diperoleh dinyatakan dalam interval yang bersifat sangat negatif sampai dengan hal yang sangat positif, adalah sebagai berikut :

- 1) Selalu
- 2) Sering
- 3) Kadang-kadang
- 4) Tidak Pernah

Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan alternatif jawaban 4, yaitu selalu (SS), sering (S), kadang-kadang (KD) dan tidak pernah (TP).

Alasan peneliti hanya menyediakan alternatif berjumlah 4, karena jumlah alternatif jawaban genap akan memaksa responden untuk memilih jawaban dan sikap yang jelas.

Arikunto (2010:135) menjelaskan bahwa dalam menyusun instrumen terdapat beberapa tahapan, yaitu :

- 1) Mengidentifikasi variabel sesuai dengan judul penelitian.
- 2) Menjabarkan variabel menjadi sub atau bagian variabel penelitian.
- 3) Menentukan indikator setiap sub atau bagian variabel.
- 4) Merumuskan setiap indikator menjadi butir-butir instrumen.
- 5) Membuat pedoman pengisian agar mempermudah dalam pengisian skala.

Angket keteladanan guru diperoleh dari teori yang dikemukakan oleh Wiyani (2012:121-122) yang dikembangkan menjadi aitem-aitem pernyataan. Aspek keteladanan guru meliputi kedisiplinan, religius, peduli lingkungan, peduli sosial, kejujuran dan cinta tanah air. Sedangkan angket akhlak siswa diperoleh dari teori Hidayati (2009:12) yang dikembangkan menjadi aitem-aitem pernyataan.

Tabel 5
Kisi-kisi Instrumen Keteladanan Guru

| Indikator | Sub Indikator | Nomor Item | | Jumlah |
|-----------------|--|------------------|--------------------|--------|
| | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| 1. Kedisiplinan | 1. Disiplin waktu masuk kelas | 1 | 22 | 2 |
| | 2. Berbicara dengan sopan | 2 | 21 | 2 |
| | 3. Meminta maaf dan mengucapkan terimakasih | 3 | 20 | 2 |
| 2. Religius | 1. Berdoa sebelum dan setelah pembelajaran | 4 | 19 | 2 |
| | 2. Melakukan sholat dhuhur berjamaah sesuai dengan | 5 | 18 | 2 |

| | | | | |
|------------------------|--|----|----|----|
| | jadwal yang ditentukan | | | |
| 3. Peduli Lingkungan | 1. Membuang sampah pada tempatnya | 6 | 17 | 2 |
| | 2. Berpartisipasi dalam kerja bakti | 7 | 16 | 2 |
| | 3. Mengambil sampah yang berserakan | 8 | 15 | 2 |
| 4. Peduli Sosial | 1. Mengumpulkan sumbangan setiap ada musibah | 9 | 14 | 2 |
| 5. Kejujuran | 1. Menepati janji kepada peserta didik | 10 | 13 | 2 |
| 6. Kecintaan Tanah Air | 2. Mengikuti upacara bendera | 11 | 12 | 2 |
| Jumlah Item | | | | 22 |

Tabel 6
Kisi-kisi Instrumen Akhlak Siswa

| Indikator | Sub Indikator | Nomor Item | | Jumlah |
|---------------------------------|--|------------------|--------------------|--------|
| | | <i>Favorabel</i> | <i>Unfavorabel</i> | |
| 1. Akhlak terhadap Allah | 1. Melaksanakan shalat 5 waktu. | 1 | 20 | 2 |
| | 2. Bersyukur atas nikmat-Nya. | 2 | 19 | 2 |
| 2. Akhlak terhadap Diri Sendiri | 1. Membaca doa saat sebelum dan sesudah sesuatu. | 3 | 18 | 2 |
| | 2. Rapi dalam bertindak, berpakaian dan berperilaku. | 4 | 17 | 2 |
| 3. Akhlak terhadap Sesama | 1. Akhlak kepada Orang Tua. | - | - | - |
| | a. Melaksanakan perintah orang tua. | 5 | 16 | 2 |
| | b. Sopan dalam berbicara pada orang tua. | 6 | 15 | 2 |
| | 2. Akhlak kepada Guru | - | - | - |
| | a. Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru. | 7 | 14 | 2 |
| | b. Melaksanakan tata tertib dan aturan | 8 | 13 | 2 |

| | | | | |
|-------------------------------|--|----|----|----|
| | sekolah. | | | |
| | 3. Akhlak kepada Teman | - | - | - |
| | a. Tolong menolong dan bekerja sama. | 9 | 21 | 2 |
| | b. Tidak membeda-bedakan teman. | 10 | 22 | 2 |
| 4. Akhlak terhadap Lingkungan | 1. Memelihara lingkungan dan alam sekitar. | 11 | 12 | 2 |
| Jumlah | | | | 22 |

Selain menggunakan angket, peneliti melengkapi hasil pengambilan data menggunakan angket dengan wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Adapun pedoman wawancara yang digunakan peneliti untuk melengkapi data penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran umum mengenai keteladanan guru di SMP Muhammadiyah 1 Bantul ?
2. Bagaimana gambaran umum mengenai akhlak siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Bantul ?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi akhlak siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Bantul selain faktor dari keteladanan guru ?